

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Bertitik tolak dari permasalahan, hipotesis, pembahasan dan analisis dalam penelitian ini, maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah :

- 1) Pada pelaksanaan CSR berada pada kriteria baik, hal ini diketahui dari dimensi Jangkauan kepada orang miskin dan minoritas, Jangkauan pelayanan, *Improvement sosial and political capital of clients*, dan Tanggung jawab perusahaan berada pada kriteria baik.
- 2) Pada pelaksanaan sustainability berada pada kriteria sangat baik.
- 3) Pada pelaksanaan variabel *intellectual capital* berada pada kriteria sangat baik, hal ini diketahui dari dimensi *human capital*, *struktur capital*, dan *relasional capital* berada pada kriteria sangat baik.
- 4) BPR Polin Jaya memiliki ROA tertinggi yaitu sebesar 12,59 dan BPR Gema Esamas Abadi memiliki ROA terendah yaitu -19,68
- 5) Hasil pengujian statistik diketahui tidak terdapat pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara variabel *CSR*, *sustainability* dan *Intellectual capital* terhadap ROA.
- 6) Variable *CSR*, *sustainability* dan *Intellectual capital* memiliki hubungan yang kuat terhadap ROA dengan nilai korelasi sebesar 0,673, besarnya pengaruh *CSR* terhadap ROA sebesar 45,3% dan *sustainability* terhadap ROA sebesar 45,3% dan sedangkan sisanya 54,7% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

### **1. PT BPR Perkreditan Rakyat**

- a. Agar perusahaan tetap mempertahankan kemajuan yang telah dicapai selama ini dan diharapkan ditingkatkan lagi di masa mendatang mengingat perkembangan dan persaingan bisnis semakin ketat.
- b. BPR diharapkan untuk lebih meningkatkan aktivitas sosial dan lingkungan karena selain memberikan manfaat bagi masyarakat secara umum, juga dapat memberikan keuntungan yang berkelanjutan bagi perusahaan.
- c. BPR seharusnya memiliki sistem informasi yang stabil, BPR seharusnya memiliki karyawan yang bekerja dalam bentuk tim, dan BPR sebaiknya memiliki tujuan yang jelas dalam membimbing karyawan sehingga apresiasi positif yang akan berdampak kepada peningkatan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba.
- d. Untuk peningkatan kinerja dari BPR sebaiknya melakukan investasi pada intellectual capital agar memiliki daya saing yang kuat di industri perbankan berupa bentuk pelatihan dan pengembangan karyawan, agar dapat memiliki keunggulan kompetitif dibanding dengan karyawan perusahaan lain.

- e. Kinerja keuangan yang dikuru dengan *Return On Assets* (ROA) pada BPR yang memiliki nilai terendah -19,680. Perlu adanya peningkatan kinerja BPR guna memperoleh profitabilitas yang besar. Keuntungan menggunakan ROA merupakan pengukuran yang komperhensif dimana seluruhnya mempengaruhi laporan keuangan yang tercermin dalam laporan ini. Dengan meningkatkan ROA, BPR akan berada pada kondisi lebih baik dan memperoleh kepercayaan dari pihak yang berkaitan dengan BPR di kota Purwakarta dan Karawang
2. Bagi penelitian selanjutnya, bila ingin melanjutkan penelitian ini dapat melalui objek penelitian selain PT. BPR, sebaiknya dilakukan dengan data dalam periode yang lebih panjang serta sample yang lebih banyak sehingga hasilnya akan terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility, Sustainability, dan Intellectual Capital terhadap Return On Asset*

Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti variabel lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini mungkin lebih besar pengaruhnya terhadap *Retun On Asset* agar lebih memberikan pilihan bagi pemangku kepentingan untuk di jadikan parameter lain dalam menilai transparansi dan kredibilitas suatu perusahaan.